

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di
Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017)**

**Veda Aulia, Fauzan , S.E, M.Si
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh adalah Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017. Jumlah sampel yang digunakan adalah 55 mahasiswa dengan menggunakan metode *Probability Sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik; 2) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik; 3) Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik; 4) Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Kata kunci : pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of financial rewards, labor market considerations, social values, and the work environment on students' interest in choosing a career as a public accountant. The population used in this study were all Accounting Students at Muhammadiyah University Surakarta Class of 2017. The number of samples used was 55 students using the Probability Sampling method. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results of this study are 1) Financial rewards have no significant effect on students' interest in choosing a career as a public accountant; 2) Labor market considerations have a significant positive effect on students' interest in choosing a career as a public accountant; 3) Social values have no significant effect on students' interest in choosing a career as a public accountant; 4) The work environment has no significant effect on students' interest in choosing a career as a public accountant.

Keywords: influence of financial rewards, labor market considerations, social values, work environment, student interest in choosing a career as a public accountant.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu penunjang untuk melangkah pada pemilihan karir. Secara umum pemilihan karir yang dapat ditempuh untuk lulusan akuntan ada beberapa. Diantaranya melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang strata-2 setelah lulus dan dapat bekerja sebagai *staff* pengajar atau seorang dosen diperguruan tinggi negeri atau swasta. Keempat melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Apabila seorang akuntan telah memilih karir mana yang akan ditempuh, maka lulusan harus memiliki skil atau kemampuan yang cukup untuk melanjutkan langkah selanjutnya. Dunia kerja lulusan akuntan merupakan yang paling dibutuhkan diberbagai macam tempat.

Peluang seseorang untuk berkarier menjadi akuntan publik masih sangat terbuka lebar, tetapi profesi ini kurang begitu diminati oleh kalangan muda dan fresh graduate. Padahal, profesi akuntan publik memberi kesempatan kepada seseorang untuk mengaudit laporan keuangan dari berbagai bidang, sehingga pada masa mendatang akan ada perbedaan kualitas antara seseorang yang berprofesi sebagai akuntan publik dan seseorang yang berprofesi sebagai akuntan perusahaan (Kurniawan, 2014).

Mahasiswa program studi akuntansi memiliki peluang lebih besar untuk mengisi profesi sebagai akuntan, karena mahasiswa akuntansi diharapkan lebih memahami tentang tugas dan kegiatan profesi sebagai akuntan. Lilis (2016: 3) Data IAI tahun 2014 bahwa jumlah akuntan profesional Indonesia masih jauh dari jumlah akuntan profesional negara tetangga. Data dari IAI menunjukkan bahwa Thailand memiliki 56.125 akuntan, Malaysia memiliki 30.236 akuntan, Singapura memiliki 27.394 akuntan, Filipina memiliki 19.573 akuntan, dan Indonesia memiliki 15.940 akuntan. Setidaknya di Indonesia dibutuhkan sekitar 452 ribu akuntan. Data tersebut menunjukkan bahwa kesempatan untuk menjadi akuntan masih sangat besar. Hal ini didukung dengan peningkatan dalam tiga tahun terakhir, data menunjukkan pada tahun 2013 jumlah akuntan di Indonesia sebanyak 2.004 akuntan, pada tahun 2014 jumlah akuntan di Indonesia sebanyak 11.879 akuntan, sedangkan akhir tahun 2015 dan awal tahun 2016 jumlah akuntan di Indonesia sebanyak 12.048 akuntan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001), faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih profesi antara lain gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan banyaknya lapangan kerja yang ditawarkan.

Dalam jurnal penelitian Ari dkk, 2017 diperoleh hasil penelitian dari salah satu faktor yaitu Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang positif 0,357 dengan nilai signifikansi uji t 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya, apabila penghargaan finansial semakin tinggi, maka minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik juga semakin tinggi.

Adriyanti (2001) dalam Ambari dan Ramantha (2017) mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi yang cenderung memilih akuntan publik sebagai pilihan karirnya karena dengan informasi semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri baik dalam perseorangan maupun perusahaan berbentuk badan hukum jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang kerja yang ditawarkan. Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik sebagai pekerjaan yang mampu memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin (Chan, 2012 dalam Ambari dan Ramantha, 2017).

Pertimbangan pasar kerja dalam jurnal Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017 memiliki koefisien regresi sebesar 0,424 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penetapan profesi akuntan publik berdasarkan pemikiran mahasiswa yang menilai bahwa jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dibutuhkan seiring dengan meningkatnya jumlah pendirian perusahaan, sehingga akan berdampak pada peningkatan peluang kerja.

Nilai-nilai sosial juga dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir atau memilih profesi yang meliputi kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu (Wijayanti, 2011 dalam Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017).

Pandangan mahasiswa dalam menilai nilai-nilai sosial juga berbeda-beda menurut jenis profesi kerjanya yang dipilih masing-masing. Widyasari, 2010 dalam menyatakan nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, dan atau dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya.

Nilai-nilai sosial pada jurnal Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017 berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik, dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 0,280 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karir sebagai akuntan publik dianggap dapat memberi peluang untuk memperluas pengetahuan dan wawasan yang lebih luas selain dibidang akuntansi karena interaksi yang dilakukan akuntan publik tidak hanya dengan sesama akuntan.

Lingkungan Kerja dipertimbangkan sebagai salah satu faktor dalam memilih karir bagi mahasiswa akuntan publik. Setiap pekerjaan yang dipilih memiliki lingkungan kerja yang berbeda-beda, seperti tingkat persaingan dan banyaknya tekanan yang diberikan perusahaan terhadap karyawannya. Mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetisi yang tinggi biasanya memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan sehingga dapat memiliki kepuasan tersendiri ketika tantangan dilakukan dengan baik. (Rahayu dkk, 2003 dalam Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017).

Lingkungan kerja pada jurnal Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017 memiliki koefisien regresi sebesar 0,296 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetisi yang tinggi cenderung memilih lingkungan kerja yang memiliki tantangan, sehingga mereka akan memiliki kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Belakangan ini angka pengangguran semakin meningkat. Minimnya lapangan pekerjaan dan kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap peminatan karir menjadi salah satu faktor pendukung. Mahasiswa akuntansi juga memiliki masalah yang sama dengan mahasiswa lainnya. Meskipun ada banyak lulusan

akuntansi yang akhirnya memilih karir yang tidak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki karena banyaknya lulusan dengan latar belakang pendidikan akuntansi. Setelah memasuki lingkungan kerja banyak yang tidak sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat sehingga banyak orang yang memilih pekerjaan untuk menemukan karir yang sesuai. Belakangan ini latar belakang pendidikan tidak bisa dijadikan pedoman yang kuat dalam memilih karir. Sebagian banyak yang memilih berdasarkan minat dan kemampuan. Sebagian pula banyak yang memilih berdasarkan lowongan pekerjaan yang tersedia.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan tersebut, secara tidak langsung akan mempengaruhi mahasiswa program studi akuntansi terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan. Mahasiswa mempertimbangkan berdasarkan persepsi yang dimiliki terhadap faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan. Persepsi merupakan proses pemberian makna dengan menyimpulkan informasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017)”

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017. Metode analisa data penelitian ini menggunakan uji analisa regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penghargaan Finansial (X₁)

	N	Range Statistic	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	55	2	3	5	3.85	0.712
X1.2	55	2	3	5	4.00	0.750
X1.3	55	3	2	5	4.00	0.771
X1.4	55	2	3	5	4.08	0.692
X1.5	55	2	3	5	4.22	0.718
Valid N (listwise)	55					

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa hasil uji statistik variable Penghargaan finansial (X₁) diperoleh rata-rata sebesar 4,03. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap indicator variable Penghargaan finansial.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X₂)

	N	Range Statistic	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	55	3	2	5	3.95	0.959
X1.2	55	3	2	5	4.08	0.835
X1.3	55	3	2	5	4.28	0.820
X1.4	55	2	3	5	4.22	0.718
X1.5	55	2	3	5	4.37	0.627
Valid N (listwise)	55					

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji statistik deskriptif untuk pertanyaan variable Pertimbangan pasar (X₂) diperoleh rata-rata sebesar 4,18. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap indicator variable Pertimbangan pasar.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Nilai-Nilai Sosial (X₃)

	N	Range Statistic	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	55	3	2	5	3.68	0.792
X3.2	55	3	2	5	3.80	1.029
X3.3	55	3	2	5	3.89	0.783
X3.4	55	3	2	5	3.72	0.979
X3.5	55	3	2	5	3.98	0.989

Valid N 55
(listwise)

Hasil analisis deskriptif variable Nilai-nilai sosial (X3) diperoleh rata-rata sebesar 3,82. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden netral mengarah kepada setuju terhadap indicator variable Nilai-nilai social.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X4)

	N	Range Statistic	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	55	3	2	5	1.014	0.792
X3.2	55	3	2	5	9.84	1.029
X3.3	55	3	2	5	8.29	0.783
X3.4	55	3	2	5	8.08	0.979
X3.5	55	3	2	5	7.56	0.989
Valid N (listwise)	55					

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa hasil uji statistik deskriptif untuk pertanyaan variable Lingkungan kerja (X4) diperoleh rata-rata sebesar 3,93. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap indicator variable Lingkungan kerja.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)

	N	Range Statistic	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	55	3	2	5	3,80	0.754
X3.2	55	3	2	5	3,94	1.827
X3.3	55	3	2	5	4,22	0.712
X3.4	55	3	2	5	4,15	0.663
X3.5	55	2	3	5	4,46	2,518
Valid N (listwise)	55					

Dari gambar 5 variable Minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y) diperoleh rata-rata sebesar 4,11. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap indicator variable Minat mahasiswa dalam memilih.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Kriteria Tolerance	Tolerance	Kriteria VIF	VIF	Kriteria
Penghargaan finansial (X ₁)	> 0.1	0.685	< 10	1.460	Tidak terjadi multikolinieritas
Pertimbangan pasar (X ₂)	> 0.1	0.655	< 10	1.527	Tidak terjadi multikolinieritas
Nilai-nilai sosial (X ₃)	> 0.1	0.922	< 10	1.084	Tidak terjadi multikolinieritas
Lingkungan kerja (X ₄)	> 0.1	0.946	< 10	1.057	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa variable Penghargaan finansial (X₁), Pertimbangan pasar (X₂), Nilai-nilai sosial (X₃) dan Pertimbangan pasar (X₄) memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. karena

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residu
Test Value ^a	2,6667
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	33
Total Cases	55
Number of Runs	29
Z	-1.123
Asymp. Sig. (2-tailed)	261

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi diperoleh Z hitung sebesar -1.123 dengan signifikan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,261 p-value > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kriteria
Penghargaan finansial (X ₁)	0.531	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pertimbangan pasar (X ₂)	0.283	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Nilai-nilai sosial (X ₃)	0.434	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Lingkungan kerja (X ₄)	0.874	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari Penghargaan finansial (X_1), Pertimbangan pasar (X_2), Nilai-nilai sosial (X_3), Lingkungan kerja (X_4) memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisias dalam model regresi.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,36256289
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,112
	Positive	,063
	Negative	-,112
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa data peneliti berdistribusi normal.

3.3 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized coefficient beta	t hitung	Sig.
Konstanta	21,329	6,152	,000
Penghargaan Finansial	,195	1,309	,197
Pertimbangan Pasar Kerja	-,334	-3,114	,003
Nilai-nilai Sosial	,156	1,614	,114
Lingkungan Kerja	-,189	-1,555	,127

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa hasil koefisien regresi untuk variabel Penghargaan finansial (X_1) adalah 0. 197 Kemudian untuk variable

Pertimbangan pasar (X_2) adalah 0. 003. Nilai-nilai sosial (X_3) adalah 0. 114 Lingkungan kerja (X_4) adalah 0. 127 Serta nilai konstan regresi 21,329.

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Tabel 11. hasil uji signifikansi simultan (uji statistik f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,165	4	19,541	3,051	,026 ^b
	Residual	288,255	45	6,406		
	Total	366,420	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_4 , X_3 , X_1 , X_2

Berdasarkan tabel 44 di atas Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 3,051 dengan p-value (signifikansi) sebesar $0,026 < 0,05$. Maka model tepat dalam memprediksi pengaruh pengaruh X_1 (Pertimbangan pasar), X_2 (Nilai-nilai sosial), X_3 (Nilai-nilai sosial) dan X_4 (lingkungan kerja) terhadap Y (Minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik).

3.4.2 Uji Delta Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Hasil Uji Delta Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,462 ^a	,213	,143	2,531

a. Predictors: (Constant), X_4 , X_3 , X_1 , X_2

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk model ini adalah sebesar 0,143. Artinya sumbangan pengaruh variabel X_1 (Penghargaan Finansial), X_2 (Pertimbangan pasar), X_3 (Nilai-nilai sosial), dan X_4 (lingkungan kerja) terhadap Y (Minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik) sebesar 14,3%. Sisanya ($100\% - 14,3\%$) = 85,7 %. Dipengaruhi variabel lain diluar model.

3.4.3 Uji Signifikasi Parametyer Indivisudal (Uji Statistik t)

Tabel 13. Hasil Uji Signifikasi Parameter Indivisudal (Uji Statistik t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,329	3,467		6,152	,000
	X1	,195	,149	,210	1,309	,197
	X2	-,334	,107	-,510	-3,114	,003
	X3	,156	,097	,220	1,614	,114
	X4	-,189	,121	-,209	-1,555	,127

a. Dependent Variable: Y

3.5 Pembahasan

3.5.1 Pengaruh Penghargaan Finansial (X_1) terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik (Y).

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa variabel Penghargaan finansial memiliki nilai signifikansi $0,197 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Sehingga hipotesis pertama yang berbunyi Penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik tidak terbukti kebenarannya. Hasil ini tidak sejalan dengan Kresna dan Triyani (2016) menyatakan bahwa Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, struktur audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Meskipun penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, penghargaan finansial masih bias menarik minat mahasiswa. Hal ini mengacu pada teori Hasibuan (2012:118) dalam Harianti dan Taqwa (2017), Penghargaan finansial adalah semua

pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima Mahasiswa sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Penghargaan finansial merupakan salah satu daya tarik yang diberikan perusahaan kepada karyawannya sebagai hadiah dari hasil kerja yang telah dilakukan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan mendasar seperti kebutuhan fisik maupun rohaninya (kepuasan kerja dari jabatannya).

3.5.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja (X2) terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik(Y).

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Adriyanti, 2001 dalam Ambari dan Ramantha, 2017 mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi yang cenderung memilih akuntan publik sebagai pilihan karirnya karena dengan informasi semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri baik dalam perseorangan maupun perusahaan berbentuk badan hukum jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang kerja yang ditawarkan. Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik sebagai pekerjaan yang mampu memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin (Chan, 2012 dalam Ambari dan Ramantha, 2017).

3.5.3 Pengaruh Nilai-nilai Sosial (X3) terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik (Y).

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik menunjukkan bahwa variabel Nilai-nilai sosial memiliki nilai signifikansi $0,114 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada mahasiswa Akuntansi angkatan 2017. Sehingga hipotesis ketiga yang berbunyi Nilai-nilai sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik tidak terbukti kebenarannya. Hasil ini sejalan dengan Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017 yaitu Nilai—nilai sosial yang tidak

dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi adalah prestise pekerjaan dan kerja sama dengan ahli bidang lain.

Jika Nilai-nilai sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, ini mengacu pada teori Menurut Kreitner dan Kinicki (2011) bahwa Nilai-nilai sosial adalah cerminan dimana seorang Mahasiswa dalam mengenali organisasi dan terikat kepada tujuan-tujuannya. Ini adalah sikap kerja yang penting karena orang-orang memiliki komitmen diharapkan dapat menunjukkan ketersediaannya untuk bekerja lebih keras demi mencapai tujuan organisasi dan memiliki hasrat yang lebih besar untuk tetap bekerja di suatu perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan pasti memiliki kesempatan dalam berinteraksi dengan mitra kerja yang berasal dari perusahaan yang sama maupun bekerja sama dengan mitra dengan perusahaan yang lain untuk menjalin kesempatan kerja sama. Setiap perusahaan memiliki nilai-nilai sosialnya masing-masing sesuai dengan jenis dan profesi dan/atau lingkungan dan pasar kerjanya.

3.5.4 Pengaruh Lingkungan Kerja (X4) terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik (Y).

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik menunjukkan bahwa variabel Nilai-nilai sosial memiliki nilai signifikansi $0,127 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada mahasiswa Akuntansi angkatan 2017. Sehingga hipotesis ketiga yang berbunyi lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik tidak terbukti kebenarannya.

Meskipun begitu lingkungan kerja berhubungan dengan teori motivasi yakni teori hirarki kebutuhan. Menurut teori hirarki kebutuhan Maslow (dalam Robins dan Judge, 2019) suatu kebutuhan yang telah terpuaskan berhenti menjadi motivator utama dari perilaku. Teori hirarki kebutuhan menganggap bahwa dalam setiap individu ada suatu jenjang kebutuhan, yaitu kebutuhan rasa aman dan kebutuhan sosial (Reksohadiprojo dan Handoko, 1996). Kebutuhan akan rasa aman ini meliputi keamanan akan perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja, jaminan

akan kelangsungan pekerjaan dan jaminan akan hari tuanya pada saat mereka tidak lagi bekerja. Jika rasa aman telah terpenuhi secara minimal, maka akan muncul kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan untuk persahabatan, berinteraksi lebih dekat dengan orang lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Akuntansi angkatan 2017 dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial memiliki nilai signifikansi sebesar $0,197 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak.
- b. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Akuntansi angkatan 2017 dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga H_2 diterima.
- c. Nilai-nilai Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Akuntansi angkatan 2017 dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Nilai-nilai Sosial memiliki nilai signifikansi sebesar $0,114 > 0,05$ sehingga H_3 ditolak.
- d. Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Akuntansi angkatan 2017 dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Lingkungan Kerja memiliki nilai signifikansi sebesar $0,127 > 0,05$ sehingga H_4 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Surono Putro. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Al Haryono Jusup. (2001). *Auditing*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah

- Andi Setiawan Chan. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 1(I). Hlm. 53-58
- Ari, K. B. J., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N., L., G., E. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi pada program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). E-journal *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017).
- . Dewayani, M. A., Chasanah, C., & Anam, M. S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. The 6th University Research Colloquium, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ernawati dan Edi Wibowo. (2004). "Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan NonAkuntan Publik". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. 4 (I). Hlm. 56-55 .
- Fajar Arifianto. (2014). "Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fifi Chairunnisa. (2014). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik". *Jurnal Audit dan Akuntansi*. 3 (II). Hlm 1-26.
- Harianti, S. S. & Taqwa, S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang. *Jurnal WRA*, Vol 5, No 2.
- Kadarisman. (2012). *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan. (2014). Paper tantangan AEC 2015. Diambil dari: <http://www.slideshare.net/kurniawancoy/paper-tantangan>, pada tanggal 24 Agustus 2021.
- Linda Gumeulis & Adriani Sumampouw Soemantri. (1997). *Bincang-Bincang Dari Klaten tentang Bisnis-Gender-Manajemen*. Klaten: Persepsi & Jigrah.
- Loebbecke, James K. dan Arens, Alvin A. (1995). *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*. Edisi 4. (Alih bahasa: Ilham Tjakra Kusuma dan Herman Wibowo). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Talamaosandi, N. K. P. S. & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.19.1:1-26.